

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan manufaktur, baik yang berskala besar maupun berskala kecil, pasti membutuhkan gudang sebagai sarana untuk menyimpan bahan baku dan gudang produk jadi. Gudang harus ditata dengan baik agar dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga memudahkan dalam penyimpanan, pencarian dan pengambilan barang, serta memperlancar proses keluar masuk barang.

PT. Eigerindo Multi Produk Industri merupakan perusahaan *manufaktur* yang memproduksi tas, dompet, topi, sepatu, sandal, jam tangan dan lain-lain. Produk yang diproduksi sendiri memiliki merek Eiger dan Bodypack, sedangkan merek Export dan Neosack diproduksi secara subkontrak.

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum tahun 2014, terlihat bahwa bahan baku yang disimpan di gudang hanya untuk produksi produk merk Eiger dan Bodypack, sedangkan pada awal tahun 2014 gudang juga harus menyimpan bahan baku untuk produksi produk merk Export dan Neosack. Untuk penyimpanan bahan baku untuk produk Eiger dan Bodypack saja, fasilitas rak penyimpanan saat ini sudah ada bahan baku yang disimpan di area gang, terlebih lagi untuk menyimpan bahan baku produk merk Export dan Neosack. Akibatnya semakin banyak bahan baku yang disimpan di area gang. Hal ini menyebabkan area gang menjadi sempit, sehingga pekerja bagian gudang mengalami kesulitan dalam pengambilan maupun penyimpanan bahan baku. Masalah lain yang teramati penulis adalah lokasi penyimpanan bahan baku tidak memperhatikan faktor *fast moving*, sehingga menyebabkan total jarak perpindahan yang terjadi menjadi besar. Oleh karena itu, penulis akan menyusulkan rancangan tata letak bahan baku yang sebaiknya diterapkan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan belum tertatanya bahan baku di gudang PT Eigerindo Multi Produk Industri dengan baik, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kurangnya fasilitas penyimpanan bahan baku (rak) yang ada di gudang.
2. Bahan baku yang disimpan di area gang tidak tertata dengan rapi.
3. Gudang belum memperhatikan frekuensi perpindahan, sehingga untuk bahan baku yang bersifat *fast moving* harus menempuh perjalanan jauh untuk penyimpanan dan pengambilannya.

Oleh karena itu penulis mengusulkan perbaikan tata letak bahan baku gudang agar dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah dilakukan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan tidak terlalu luas. Sedangkan asumsi digunakan untuk mempermudah penyelesaian masalah.

- ❖ Pembatasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:
 1. Pengamatan hanya dilakukan di gudang bahan baku kain di lantai 1 saja yang berada di gudang.
 2. Data keluar-masuk bahan baku yang diamati adalah data bulanan selama periode 3 bulan, yakni bulan Januari hingga Maret 2014.
- ❖ Asumsi yang digunakan sebagai berikut:
 1. Pengelompokan kelas bahan baku mengikuti ketentuan perusahaan.
 2. Penambahan lahan untuk gudang tidak diijinkan.
 3. Persediaan awal bahan baku bulan Januari 2014 dianggap tidak ada.

1.4 Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, antara lain:

1. Apa kekurangan tata letak gudang bahan baku saat ini?
2. Bagaimana tata letak gudang bahan baku yang sebaiknya diterapkan perusahaan?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan usulan dibandingkan tata letak gudang bahan baku saat ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kekurangan tata letak gudang bahan baku saat ini.
2. Memberikan usulan tata letak gudang bahan baku yang sebaiknya diterapkan perusahaan.
3. Mengemukakan manfaat penerapan tata letak gudang bahan baku usulan dibandingkan tata letak gudang bahan baku saat ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dan konsep yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi diagram alir (*flowchart*) langkah-langkah penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir beserta penjelasan dari tiap langkah yang dilakukan.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data yang dikumpulkan penulis berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi langkah pengolahan data yang dilakukan agar menghasilkan informasi yang diperlukan, serta analisis hasil pengolahan data tersebut.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dibuat, serta saran yang diberikan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.